



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2012**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FEBRIANUS

NIM : 125090153

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEBRIANUS

NO. MAHASISWA : 125090153

JURUSAN : S1 AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2009 - 2012

Jakarta, 1 Juli 2013

Pembimbing

Melinda Haryanto, S.E., M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : FEBRIANUS
NO. MAHASISWA : 125090153
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2012

TANGGAL : 16 Juli 2013

KETUA PENGUJI :

(Dra. Sri Daryanti, M.M., Ak)

TANGGAL : 16 Juli 2013

ANGGOTA PENGUJI :

(Melinda Haryanto, S.E., M.M., Ak)

TANGGAL : 16 Juli 2013

ANGGOTA PENGUJI :

(Dra. Thio Lie Sha, M.M., Ak)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 - 2012**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan juga komite audit yang diukur dengan *financial expertise*. Sampel yang digunakan sebanyak 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel manajemen laba, variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel manajemen laba, dan variabel komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel manajemen laba.

The objectives of this research is to analyze the influence of corporate governance mechanism to earnings management. Corporate governance mechanism that used in this research includes institutional ownership, managerial ownership, board size, proportion of independent board, and audit committee as measured by the financial expertise. This research used 41 listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange, and selected using purposive sampling method. The result shows that institutional ownership, managerial ownership, and board size had not significant influence to earnings management. Proportion of independent board had positive significant influence to earnings management, and audit committee had negative significant influence to earnings management.

Key word : Corporate Governance Mechanism, Earnings Management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan pertolongan-Nya, pembuatan skripsi ini dapat diberikan kelancaran, kemudahan dan dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Pembuatan skripsi ini pun tak lepas dari bantuan serta dukungan pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Melinda Haryanto, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Bapak Dr.Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara;
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara;
4. Segenap dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama masa perkuliahan berlangsung;

5. Segenap Staff Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan;
6. Segenap Staff Pusat Informasi Pasar Modal yang telah memberikan pelayanan terbaik dan telah memberikan fasilitas untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam proses pembuatan skripsi ini;
7. Segenap keluarga tercinta, Papa, Mama, Cici, dan Adik yang telah memberikan dukungan, bantuan serta doanya, sehingga dalam menempuh proses perkuliahan dan proses pembuatan skripsi, keduanya dapat terselesaikan dengan baik;
8. Windy dan Henry, serta seluruh teman satu bimbingan skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bertukar pendapat selama proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
9. Teman-teman DPMFE dari angkatan 2006 - 2012, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membagikan cerita, pengalaman, serta arahan mengenai proses perkuliahan dan proses pembuatan skripsi;
10. Teman-teman angkatan 2009, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membagikan cerita, pengalaman, serta arahan mengenai proses perkuliahan dan proses pembuatan skripsi;
11. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, serta arahan yang bermanfaat bagi proses perkuliahan dan proses pembuatan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis, sehingga skripsi ini tidak sempurna baik dari segi isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunannya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan lebih berguna dari sebelumnya. Akhir kata, penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, maka dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membacanya. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Juni 2013

Penulis

Febrianus

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Ruang Lingkup	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Teori Keagenan	12
2. Manajemen Laba	14
3. <i>Corporate Governance</i>	19
4. Struktur Kepemilikan	21

5. Dewan Komisaris	22
6. Dewan Komisaris Independen	23
7. Komite Audit	25
8. Hasil Penelitian yang Relevan	27
B. Kerangka Pemikiran	32
1. Definisi Variabel	34
2. Identifikasi Variabel	35
C. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	41
B. Metode Penarikan Sampel	41
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	41
2. Operasional Variabel	42
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Teknik Pengolahan Data	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Analisis Regresi Berganda	49
E. Teknik Pengujian Hipotesis	50
1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	50
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	50

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
--	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Unit Observasi	52
B. Analisis Dan Pembahasan	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Analisis Regresi Berganda	60
C. Pengujian Hipotesis	62
1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	62
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	68
3. Uji Koefisien Determinasi	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pola Manajemen Laba	17
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3	Uji Normalitas	56
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.7	Analisis Regresi Berganda	60
Tabel 4.8	Pengujian Hipotesis Secara Individual	63
Tabel 4.9	Pengujian Hipotesis Secara Simultan	68
Tabel 4.10	Pengujian Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 2.2 Model Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan Sampel

Lampiran 2 Data *Annual Report*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan sebuah tugas, sangatlah penting bagi pihak yang mengerjakan tugas untuk membuat sebuah laporan. Laporan tersebut pada umumnya berisikan tentang hasil dari apa yang telah dikerjakannya. Bagi pihak yang menerima laporan, tentu akan melakukan sebuah penilaian apakah hasilnya baik atau buruk, dan berdasarkan penilaian itulah pihak yang menerima laporan akan mengambil sebuah keputusan. Bila digambarkan pada sebuah perusahaan, adalah pihak manajemen yang bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya atau dalam hal ini kegiatan operasi perusahaan, dan juga bertanggung jawab untuk menerbitkan sebuah laporan yang biasa disebut dengan laporan keuangan. Boediono (2005: 173) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara formal wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggung jawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik.

Pada PSAK No.1, paragraf 05 (IAI, 2007) dipaparkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari jenis-jenis laporan diatas, yang menjadi sorotan utama publik, yang salah satunya adalah para pemegang saham, adalah laporan laba rugi, karena dalam laporan ini terdapat perhitungan-perhitungan mengenai pendapatan dan beban

perusahaan yang berujung pada laba bersih perusahaan. Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian dividen (Boediono, 2005: 173). Laba juga merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006: 2). Tetapi sangat disayangkan, laba perusahaan yang terdapat di laporan keuangan belum tentu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen perusahaan dapat dengan sengaja mengelola angka laba. Scott (2000) dalam Siregar dan Utama (2005: 475) menjelaskan bahwa pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan dapat bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya). Apabila pihak manajemen melakukan pengelolaan laba tersebut secara oportunistik, maka pada akhirnya pihak manajemen dapat merugikan pihak pengguna laporan keuangan. Hal itu juga berarti kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak pengguna laporan keuangan, akan besar kemungkinan untuk terjadi.

National Association of Certified Fraud Examiners (1993) dalam Sulistyanto (2008: 49) menjelaskan bahwa kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan mengenai fakta material atau data akuntansi, sehingga menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan, yang akhirnya akan menyebabkan orang yang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya, didefinisikan sebagai manajemen laba. Sulistyanto (2008: 20) juga mendefinisikan manajemen laba sebagai perilaku

oportunis manajer untuk mengelabui investor dan memaksimalkan kesejahteraannya, karena menguasai informasi lebih banyak dibandingkan pihak lain. Perbedaan penguasaan informasi antara pihak manajemen dengan pihak lain ini, kita kenal dengan nama asimetri informasi.

Asimetri informasi sangat mungkin untuk terjadi, karena mengingat pihak manajemen merupakan pihak yang diberikan wewenang oleh pihak pemilik untuk mengelola perusahaannya, dan oleh karena itu, pihak manajemen tentu lebih mengetahui secara pasti apa yang telah terjadi dalam perusahaan bila dibandingkan dengan pihak pemilik. Informasi yang lebih jelas mengenai keadaan sesungguhnya didalam perusahaan, sengaja tidak diberitahukan oleh pihak manajemen kepada pihak pemilik, agar pihak manajemen lebih mudah dalam memanipulasi laba. Penelitian yang dilakukan oleh Richardson (1998) dalam Rahmawati, Suparno, dan Qomariyah (2006: 7), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara ketidakseimbangan informasi dengan manajemen laba. Hal tersebut berarti semakin besar asimetri informasi yang terjadi, maka tindakan manajemen laba pun akan semakin tinggi. Berikutnya, selain dikarenakan asimetri informasi, tindakan manajemen laba ini pun juga dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dengan pihak pemilik.

Jensen dan Meckling (1976) dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007: 2) mendefinisikan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa, dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa manajemen yang berperan

sebagai agen, harus menjalankan tugasnya atas nama pemilik perusahaan, yang juga berarti semua keputusan yang telah atau yang akan diambil oleh pihak manajemen, seharusnya demi kepentingan pihak pemilik dan bukan demi kepentingan pihaknya. Namun pada praktiknya, muncul masalah (*agency conflict*) antara pihak manajemen dengan pihak pemilik, dikarenakan perbedaan kepentingan seperti yang telah dikatakan sebelumnya. Pemilik memiliki kepentingan agar dana yang telah diinvestasikannya memberikan pendapatan (*return*) yang maksimal, sedangkan pihak manajemen memiliki kepentingan terhadap perolehan *incentives* atas pengelolaan dana pemilik perusahaan (Surya dan Yustiavandana, 2008: 2).

Dari penjelasan yang telah dibahas, dapat terlihat bahwa munculnya tindakan manajemen laba ini dikarenakan kelemahan dari sisi pengelolaan perusahaan / *corporate governance*. FCGI (2001) dalam Sriwedari (2012: 79) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Sejalan dengan definisi tersebut, tindakan manajemen laba seharusnya tidak akan terjadi apabila *corporate governance* dalam suatu perusahaan berjalan dengan baik. Ini berarti perilaku manipulasi laba dapat diminimumkan melalui mekanisme monitoring yaitu mekanisme *corporate governance* (Setiyarini dan Purwanti, 2011: 2).

Mekanisme *corporate governance* yang pertama adalah kepemilikan institusional, karena memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif, sehingga mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba (Boediono, 2005: 175). Kedua adalah dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen, sehingga kepentingan pemilik dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer Jensen dan Meckling (1976) dalam Wahyuningrum (2010: 200). Ketiga adalah dengan peran *monitoring* oleh dewan komisaris (Ujiyantho dan Pramuka, 2007: 3), karena dewan komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan FCGI (2001) dalam Meilyana (2012: 113). Keempat adalah komisaris independen, karena diharapkan mampu meningkatkan peran dewan komisaris sehingga tercipta *good corporate governance* di dalam perusahaan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007: 4). Kelima adalah dengan adanya komite audit yang diharapkan dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (Siallagan dan Machfoedz, 2006: 2).

Sudah banyak penelitian yang meneliti hubungan antara mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba, namun hasil dari penelitian menunjukkan perbedaan pada beberapa penelitian. Pada mekanisme *corporate governance* yang pertama, Indriasuti (2012) menemukan adanya hubungan negatif antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham oleh pihak institusi, memang mampu mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* yang efektif. Penelitian ini juga

didukung oleh Sriwedari (2012) yang mendapatkan hasil negatif pada mekanisme ini. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Boediono (2005), Siregar dan Utama (2005), dan Utami dan Rahmawati (2008) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pada mekanisme kepemilikan manajerial, Ujiyantho dan Pramuka (2007) menemukan adanya pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini juga didukung oleh penelitian Indriasuti (2012) yang menemukan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Boediono (2005) yang menemukan adanya pengaruh positif antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Pengaruh positif ini berarti membuktikan, bahwa tingginya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajerial, justru akan berdampak pada tingginya nilai *discretionary accruals* atau pada tindakan manajemen laba.

Pada mekanisme dewan komisaris juga terdapat perbedaan hasil penelitian. Hasil yang negatif datang dari penelitian Chtourou, Bedard, dan Courteau (2001), dan Xie, Davidson, dan DaDalt (2001). Mereka menemukan bahwa besarnya ukuran atau jumlah dewan komisaris dalam sebuah perusahaan, akan dapat menurunkan praktik manajemen laba. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007), dan Wahyuningrum (2010) yang justru menemukan bahwa dengan besarnya ukuran dewan komisaris dalam sebuah perusahaan, justru akan membuat tingginya praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut.

Berikutnya pada mekanisme dewan komisaris independen, yang diharapkan mampu meningkatkan peran dewan komisaris sehingga tercipta *good corporate governance* di dalam perusahaan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007: 4), ternyata mendapatkan sedikit perbedaan hasil pada beberapa penelitian. Hasil positif yang didapatkan dalam penelitian Boediono (2005) dan dalam penelitian Ujijantho dan Pramuka (2007) membuktikan bahwa semakin banyaknya dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan, justru akan memperbesar tindakan manajemen laba. Namun beberapa penelitian membuktikan bahwa mekanisme dewan komisaris independen, justru berhasil menciptakan *good corporate governance*. Hasil penelitian tersebut datang dari penelitian Utami dan Rahmawati (2008), dan dari Nasution dan Setiawan (2007).

Terkahir adalah dari peran dari komite audit yang diukur dengan salah satu karakteristik komite audit, yakni *financial expertise*. Dalam penelitian Wardhani dan Joseph (2010) membuktikan bahwa komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi atau pengalaman dalam bidang keuangan, mampu mengurangi tindakan manajemen laba secara signifikan. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Pamudji dan Trihartati (2009) yang menemukan adanya pengaruh positif antara komite audit dan manajemen laba. Hasil ini membuktikan bahwa komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi atau pengalaman dalam bidang keuangan, tidak mampu untuk mengurangi tindakan manajemen laba.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan pengujian kembali terhadap mekanisme tersebut,

dengan judul “**Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang manajemen laba, dan dari penelitian tersebut masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, maka akan diuji kembali apakah

1. Kepemilikan institusional mempengaruhi manajemen laba;
2. Kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba;
3. Ukuran dewan komisaris mempengaruhi manajemen laba;
4. Proporsi dewan komisaris independen mempengaruhi manajemen laba;
- dan 5. Komite audit mempengaruhi manajemen laba.

C. Ruang Lingkup

Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Untuk karakteristik komite audit, hanya digunakan satu karakteristik yakni *financial expertise*.

D. Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut : 1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba; 2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba;

3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba; 4. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba; dan 5. Apakah komite audit yang diukur dengan *financial expertise* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : a. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba; b. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba; c. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba; d. Menganalisis pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba; e. Menganalisis pengaruh komite audit yang diukur dengan *financial expertise* terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar mekanisme *corporate governance* telah berfungsi dengan baik, sehingga mekanisme *corporate governance* memang suatu mekanisme yang dapat dijadikan alat untuk mengurangi tindakan manajemen laba, atau dapat memperbaiki mekanisme tersebut bagi perusahaan yang belum menjalankan mekanisme tersebut dengan baik, agar tindakan manajemen laba dapat berkurang dalam perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia.

b. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar mekanisme *corporate governance* telah berfungsi dengan baik, sehingga para investor dapat dengan tenang untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam perusahaan yang ada di Indonesia.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai mekanisme *corporate governance* dan hubungannya terhadap manajemen laba, sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran secara umum mengenai apa yang dibahas dari masing-masing bab yang ada dalam skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah dari penelitian ini, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian ini, perumusan masalahnya, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, dan sistematika pembahasan itu sendiri.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis sebagai anggapan dasar dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode yang digunakan untuk penarikan sampelnya, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesisnya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum unit observasi, analisis dan pembahasan dari hasil yang diperoleh mengenai hubungan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan juga saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Schorul. R. *et al.* 2011. *Cara Cerdas Menguasai E Views*. Jakarta: Salemba Empat
- Arifin, E. Zaenal. 2011. *Metode Penulisan Ilmiah*. Cetakan II. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Ballesta, Juan Pedro Sanchez dan Emma Garcia Meca. 2007. "Ownership Structure, Discretionary Accruals And The Informativeness Of Earnings". Dalam *Jurnal: Compilation Volume 15 Number 4*. USA: Blackwell Publishing Ltd
- Boediono, Gideon. S. B. 2005. "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur". Dalam *Jurnal: SNA VIII 15-16 September*. Solo
- Chtourou, Sonda Marrakchi, Jean Bedard dan Lucie Courteau. 2001. "Corporate Governance And Earnings Management. Dalam *Jurnal: Social Science Research Network*.
- Forum Corporate Governance in Indonesia. Tanpa Tahun. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid II. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Universitas Diponegoro
- Godfrey, Jayne. *et al.* 2010. *Accounting Theory*. 7th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Indriastuti, Maya. 2012. "Analisis Kualitas Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". Dalam *Jurnal: Eksistensi (ISSN 2085-2401) Vol.IV No.2 Agustus*
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta
- Meilyana, Elizabeth. 2012. "Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Dalam *Jurnal: Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.3 Mei*. Surabaya: Unika Widya Mandala

- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. Dalam *Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi X 26-28 Juli*. Makassar
- Organisation For Economic Co-Operation And Development. 2004. *OECD Principles of Corporate Governance*. France
- Pamudji, Sugeng dan Aprillya Trihartati. 2009. "Pengaruh Independensi Dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba". Dalam *Jurnal: Akuntansi Dan Auditing Vol.6 No.1*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. Dalam *Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi X 26-28 Juli*. Makassar
- Rahmawati, Yacob Suparno dan Nurul Qomariyah. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Dalam *Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi 9 23-26 Agustus*. Padang
- Setiyarini dan Lilik Purwanti. 2011. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)". Dalam *Jurnal: Ilmiah Akuntansi Dan Humanika Vol.1 No.1*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. Dalam *Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi 9 23-26 Agustus*. Padang
- Siregar, Sylvia Veronica N.P. dan Siddharta Utama. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). Dalam *Jurnal: SNA VIII 15-16 September*. Solo
- Sriwedari, Tuti. 2012. "Mekanisme Good Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Dalam *Jurnal: Mediasi Vol.4 No.1 Juni*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Edisi Pertama Cetakan Ke 2. Jakarta: Kencana

- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)". Dalam *Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi X 26-28 Juli*. Makassar
- Utami, Rini Budi dan Rahmawati. 2008. "Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris Dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Dalam *Jurnal: Prosiding Seminar Ketahanan Ekonomi Nasional (SKEN) 24-25 Oktober*. Yogyakarta
- Wahyuningrum, Dwi Asih. 2010. "Analisis Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Cross-Directorship Dewan, Dan Indikasi Manajemen Laba". Dalam *Jurnal: Akuntansi & Manajemen Vol.21 No.2 Agustus*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
- Wardhani, Ratna dan Herunata Joseph. 2010. "Karakteristik Pribadi Komite Audit Dan Praktik Manajemen Laba. Dalam *Jurnal: Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto
- Xie, Biao, Wallace N. Davidson dan Peter J. DaDalt. 2001. "Earnings Management And Corporate Governance": The Roles Of The Board And The Audit Committee". Dalam *Jurnal: Social Science Research Network*.

<http://www.idx.co.id>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Febrianus Lazuardi

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 5 Februari 1990

Jenis Kelamin : Pria

Agama : Katolik

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Alamat : Jl. Duku Barat IV No 6, Jakarta Barat

Nomor Handphone : 0899-9957-115

Pendidikan :

1996 - 2003 : SDK Sang Timur, Jakarta Barat

2003 - 2006 : SMPK Sang Timur, Jakarta Barat

2006 - 2009 : SMAK Abdi Siswa, Jakarta Barat

2009 - Sekarang : Universitas Tarumanagara

Jakarta, 28 Juni 2013

Febrianus Lazuardi

